BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di MTsN 7 Pesisir Selatan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Jika tingkah laku salah suai peserta didik kelas VIII di MTsN 7 Pesisir Selatan yang disebabkan oleh kontaminasi maka hasilnya adalah Peserta didik tersebut tidak mampu mempergunakan ketiga Ego state dengan baik yang mana tingkah laku mereka dipengaruhi oleh pandangan mereka yang salah dalam memandang sesuatu dan tanpa mau mendengarkan, memikirkan pendapat orang lain sehingga dalam tingkah lakunya status ego yang ditampilkan tercemar oleh status ego yang lainnya seperti status ego orang tua dicemari oleh ego anak-anak.

Jika tingkah laku salah suai peserta didik kelas VIII di MTsN 7 Pesisir Selatan yang disebabkan oleh ekslusi maka hasilnya adalah penguasaan salah satu sikap atau Status Ego terlalu lama pada diri seseorang, seperti peserta didik yang hanya memakai satu status ego dalam bertingkah laku misalnya hanya memakai status ego orang tua dan status ego anak-anak disetiap kondisi, dimana seharusnya dia menanggapi dengan status ego dewasa namun dia tetap memakai status ego anak-anak maka tingkah lakunya ini disebabkan oleh ekslusi. Pemeliharaan atau didikan keluarga menjadi faktor utama yang menyebabkan tingkah laku salah suai peserta didik yang disebabkan oleh

kontaminasi dan ekslusi dimana tingkah laku salah suai anak dimulai ketika pemeliharaan oleh orang tua yang kurang sehat.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung kesekolah dan mengetahui tingkah laku salah suai peserta didik kelas VIII MTsN 7 Pesisir Selatan ditinjau dari teori analisis transaksional, maka peneliti menyarankan beberapa hal, kepada:

1. Guru pembimbing yaitu hasil penelitian dapat dijadikan studi kebutuhan dalam mengkaji tingkah laku peserta didik khususnya tingkah laku salah suai yang berkaitan dengan penyebabnya yaitu kontaminasi dan ekslusi.
2. Kepada guru pembimbing membantupesertadidik agar mampumenyeimbangkanketiga status ego yang dimilikinyayaitu ego orang tua, dewasadananak-anak.
3. Kepala sekolah dan personil sekolah lainnya yaitu dapat mendukung dan membantu pengkajian mengenai tingkah laku peserta didik terutama penyebab tingkah laku salah suai pada diri peserta didik.
4. Pesertadidik agar prasangkadanpandanganmengenaisesuatuharusdiperbaikidengancaramaumendengarkandanmemikirkanpendapat orang lain, selalu berfikir positif tentang sesuatu hal serta berusaha untuk menyeimbangkan dan menempatkan status ego dengan baik dengan begitu Tingkah laku salah suai dapat berkurang dari waktu-ke waktu.